

FAKTOR PENGARUH HASIL BELAJAR ASUHAN KEBIDANAN INTRANATAL CARE (INC) PADA MAHASISWA PRODI KEBIDANAN UNIVERSITAS PATRIA ARTHA

Surmayanti^{1*} Sri Nurindasari^{2*} Suandi^{3*}

¹Prodi D III Kebidanan, Fakultas Kesehatan, Universitas Patria Artha

^{2,3}Prodi S1 Ilmu Keperawatan, Fakultas Kesehatan, Universitas Patria Artha

Patria Artha Journal of Nursing Science (jouNs)

2023. Vol. 7(2), 99 - 106

p-issn: 2549 5674

e-issn: 2549 7545

Reprints and permission:

<http://ejournal.patria-artha.ac.id/index.php/jns>

* E-mail: surmayanti@patria-artha.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar asuhan Intranatal care (INC) pada Mahasiswa Prodi Kebidanan Universitas Patria Artha; (2) Hasil belajar Asuhan Intranatal Care (INC) dengan menggunakan metode pembelajaran simulasi dan belajar mandiri. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester III Prodi Kebidanan. Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari-Mei 2023. Metode penelitian menggunakan analitik dengan pendekatan *explanatory research*. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data dianalisis dengan menggunakan uji regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan metode pembelajaran simulasi dan belajar mandiri mahasiswa dengan hasil evaluasi belajar Asuhan Intranatal Care (INC), $F=14,750$, dan $p=0,000$. Hubungan kedua metode pembelajaran simulasi dan belajar mandiri dengan hasil evaluasi belajar Asuhan Intranatal Care (INC) sebesar 0,796 (kuat).

Kata Kunci : *Intranatal Care, Mahasiswa, Kebidanan*

PENDAHULUAN

Belajar adalah perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Artinya adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap, bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi oleh pengalaman dan berdampak relatif permanen. (Syaiful dan Aswan (2014:5).

Hasil belajar merupakan ukuran kemajuan belajar mahasiswa menurut Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2002, tentang pedoman penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi. Penilaian hasil belajar

mahasiswa diukur secara berkala melalui ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Dari mata kuliah yang diajarkan, terdapat beberapa mata kuliah dengan nilai yang kurang memuaskan, salah satunya mata kuliah Asuhan Intranatal Care (INC).

Untuk mencapai hasil yang maksimal dalam dunia pendidikan saat ini berkembang berbagai metode/ model pembelajaran. Model pembelajaran/ metode merupakan strategi yang digunakan pengajar (guru, dosen) untuk meningkatkan motivasi belajar, sikap belajar di kalangan siswa, mampu berpikir kritis, memiliki keterampilan sosial dan

pencapaian hasil belajar yang lebih optimal. Berbagai metode dapat digunakan oleh pendidik untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam proses belajar mengajar, salah satu metode yang digunakan pendidik dalam pembelajaran adalah metode simulasi (Isjoni, 2009).

Metode simulasi merupakan kegiatan pembelajaran dengan melakukan peniruan terhadap sesuatu yang nyata, terhadap keadaan sekelilingnya atau proses. Metode ini dirancang untuk membantu siswa mengalami bermacam-macam proses dan fenomena sosial untuk menguji reaksi mereka, serta memperoleh konsep keterampilan membuat keputusan. Pembelajaran simulasi cenderung objeknya bukan benda atau kegiatan sebenarnya, melainkan kegiatan bersifat pura-pura. Dalam pembelajaran, siswa dibina kemampuannya berkaitan dengan keterampilan berinteraksi dan berkomunikasi dalam kelompok. Selain itu, dalam simulasi siswa diajak bermain peran beberapa perilaku yang dianggap sesuai dengan tujuan pembelajaran (Rismanto, 2012).

Dalam proses pembelajaran, mahasiswa dituntut untuk dapat lebih aktif melaksanakan kegiatan belajar secara mandiri, karena pelajaran tidak dapat dikuasai hanya dengan mendengarkan penjelasan dari dosen tetapi diperlukan kegiatan-kegiatan lain seperti kegiatan pengayaan di laboratorium, mengerjakan tugas-tugas kuliah yang di beri oleh dosen dan kegiatan membaca yang semua kegiatan itu bertujuan agar mahasiswa lebih mendalami dan memahami bahan pembelajaran yang telah dipelajari, dengan kata lain mahasiswa dituntut untuk lebih giat dan mandiri dalam segala proses pembelajaran demi pencapaian prestasi yang memuaskan (Slameto, 2010).

Penelitian belajar mandiri hubungannya dengan prestasi belajar yang dilakukan Putriningrum (2020), di Prodi D-III Kebidanan Kusuma Husada Surakarta mendapatkan hasil bahwa prestasi belajar peserta didik dipengaruhi oleh pemanfaatan sumber belajar dan belajar

mandiri peserta didik. Adapun variabel yang paling dominan yaitu variabel belajar mandiri, dengan besar hubungan keduanya 40,8% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang lain.

Survei pendahuluan yang penulis lakukan di Prodi Kebidanan Universitas Patria Artha dengan mewawancarai mahasiswa pada tanggal 20 Januari 2023, mengatakan bahwa mata kuliah Asuhan Intranatal Care (INC) merupakan salah satu mata kuliah yang lumayan sulit dipahami. Selain itu, mahasiswa juga menyatakan mereka jarang belajar secara mandiri karena langkah-langkah dalam Asuhan Intranatal Care (INC) cukup sulit untuk pelajari.

TINJAUAN PUSTAKA

Metode Simulasi

Metode simulasi merupakan cara penyajian pengajaran dengan menggunakan situasi tiruan untuk menggambarkan situasi sebenarnya agar diperoleh pemahaman tentang hakekat suatu konsep, prinsip atau keterampilan tertentu. Dalam suatu metode simulasi peserta didik dapat terlibat sebagai pemain atau simulator dan juga sebagai penonton yang menilai serta memperhatikan jalannya simulasi serta mengambil pelajaran dari simulasi tersebut (Rambang, 2013).

Belajar Mandiri

Belajar mandiri menurut Martinis (2011), adalah cara belajar aktif dan partisipatif untuk mengembangkan diri masing-masing individu yang tidak terkait dengan kehadiran pembelajar, pertemuan tatap muka di kelas, kehadiran teman sekolah. Belajar mandiri merupakan belajar dalam mengembangkan diri, keterampilan dengan cara tersendiri. Belajar mandiri tidak berarti belajar sendiri. Hal terpenting dalam proses belajar mandiri ialah peningkatan kemauan dan keterampilan peserta didik dalam proses belajar tanpa bantuan orang lain, sehingga pada akhirnya peserta didik tidak tergantung pada pembelajar/ instruktur, pembimbing, teman, atau orang lain dalam belajar. Belajar mandiri

membutuhkan motivasi, keuletan, keseriusan, kedisiplinan, tanggung jawab, kemauan, dan keingin-tahuan untuk berkembang dan maju.

Hasil Belajar

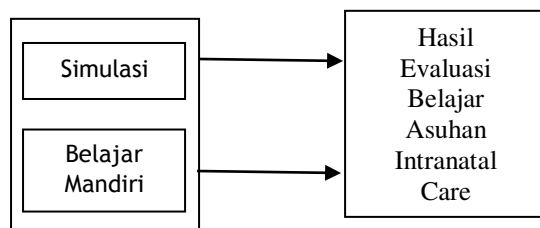
Hasil belajar sering disebut juga prestasi belajar. Kata prestasi berasal dari Bahasa Belanda prestatie, kemudian di dalam bahasa Indonesia disebut prestasi, diartikan sebagai hasil usaha. Prestasi banyak digunakan di dalam berbagai bidang dan diberi pengertian sebagai kemampuan, keterampilan, sikap seseorang dalam menyelesaikan sesuatu (Arifin, 2019).

Hasil belajar adalah untuk mengetahui sejauh mana anak didik telah dapat belajar dari mata pelajaran tertentu, dengan cara mengadakan tes baik lisan maupun tertulis. Proses belajar tidaklah terlepas dari hasil belajar, istilah hasil belajar seringkali diartikan sebagai nilai-nilai yang akan dicapai dalam belajar. jadi hasil belajar adalah tingkat keberhasilan atau penguasaan mahasiswa dalam melakukan kegiatan belajarnya. Dan ini dinyatakan dalam bentuk nilai dalam sejumlah materi pelajaran (Arikunto, 2007).

METODE

Jenis penelitian ini adalah analitik dengan pendekatan explanatory research. Lokasi penelitian di Universitas Patria Artha Fakultas Kesehatan Prodi Kebidanan. Populasi penelitian sebanyak 16 orang mahasiswa (semester 3 dan 5) dan seluruhnya dijadikan sampel. Data dianalisis secara univariat, dan bivariat menggunakan uji analisis regresi linier berganda.

Kerangka konsep pada penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konsep

HASIL PENELITIAN

Metode Pembelajaran Simulasi, Belajar Mandiri, dan Hasil Belajar

Mayoritas mahasiswa menyatakan bahwa metode pembelajaran simulasi dalam kategori Baik yaitu 12 orang (75 %), minoritas yang menyatakan cukup sebanyak 4 orang (25%).

Mayoritas mahasiswa belajar mandiri dengan kategori baik yaitu 9 orang (56,25%), 7 orang mengatakan cukup (43,75%).

Hubungan Metode Pembelajaran Simulasi Dengan Hasil Evaluasi Belajar Asuhan Intranatal Care (INC)

Dari 16 responden yang menyatakan bahwa metode pembelajaran simulasi hasil belajarnya kategori baik yaitu 12 orang (75%). Dari 16 responden yang menyatakan bahwa metode pembelajaran simulasi mayoritas hasil belajarnya dalam kategori cukup yaitu 4 orang (25%).

Hubungan Belajar Mandiri Dengan Hasil Evaluasi Belajar Asuhan Intranatal Care (INC)

Dari 16 responden dengan belajar mandiri baik mayoritas hasil belajarnya kategori sangat baik yaitu 13 orang (81,25%). Dari 16 responden yang menyatakan bahwa belajar mandiri hasil belajarnya dalam kategori cukup yaitu 7 orang (43,75%) dan sebanyak 9 (56,25%) orang mendapatkan hasil baik.

Analisis Multivariat: Regresi Linier Ganda

1. Analisis Korelasi Ganda

a. Koefisien Korelasi (R)

Berdasarkan uji regresi linier berganda, hubungan metode pembelajaran simulasi dan belajar mandiri dengan hasil evaluasi belajar Asuhan Intranatal Care (INC) sebesar 0,796, dan dikategorikan mempunyai hubungan yang kuat.

Tabel 1. Koefisien Korelasi (R)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.796 ^a	.633	.258	.643

a. Predictors: (Constant), belajar mandiri, metode pembelajaran simulasi

2. Analisis Determinasi (R²)

Analisis determinasi dalam regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel bebas secara serentak terhadap variabel dependen. Berdasarkan Tabel 1. di atas diperoleh angka R² (R Square) sebesar 0,796, hal ini berarti bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel metode pembelajaran simulasi dan belajar mandiri yang diteliti terhadap hasil evaluasi belajar Asuhan Intranatal Care (INC) sebesar 63,3%, sedangkan sisanya sebesar 36,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti motivasi belajar mahasiswa, minat belajar maha-siswa, kelengkapan sarana dan prasarana belajar, keterampilan dosen mengajar, komunikasi dosen dan mahasiswa.

3. Uji Koefisien Regresi secara Bersamaan (Uji F / ANOVA)

Uji simultan dengan F-test (ANOVA) bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 2. Uji F (ANOVA)

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	12.184	2	6.092	14.750
	Residual	31.803	77	.413	
	Total	43.987	79		

Hipotesa:

Ho : Tidak ada hubungan metode pembelajaran simulasi dan belajar mandiri dengan hasil evaluasi belajar INC

Ha : Ada hubungan metode pembelajaran simulasi dan belajar mandiri dengan hasil evaluasi belajar INC

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai Fhitung = 14,750 dengan

df1=2, df2 ternyata bahwa Ftabel = 3,12. Ternyata Fhitung>Ftabel oleh karena itu Ho ditolak dan Ha diterima yaitu ada hubungan metode pembelajaran simulasi dan belajar mandiri mahasiswa dengan hasil evaluasi belajar Asuhan Intranatal Care (INC).

4. Uji Parsial

Selanjutnya dilakukan uji t-test yang bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen.

Tabel 2. Uji Parsial (Uji t) Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients			
Model		B	Std. Error	t	Sig.
1	(Constant)	.955	.225	4.238	.000
	metode pembelajaran simulasi	.376	.142	2.656	.010
	belajar mandiri	.330	.135	2.446	.017

Ho : Ada hubungan masing-masing variabel (metode pembelajaran simulasi dan belajar mandiri) dengan hasil evaluasi belajar INC.

Ha : Tidak ada hubungan masing-masing variabel (metode pembelajaran simulasi dan belajar mandiri) dengan hasil evaluasi belajar INC.

Dengan demikian:

- 1) Variabel metode pembelajaran simulasi dengan nilai p-value 0,000 t-tabel (1,658), jadi thitung > t-tabel. Kesimpulan: berarti Ho ditolak, Ha diterima.
- 2) Variabel belajar mandiri memiliki nilai p-value 0,028 t-tabel (1,658), jadi thitung > t-tabel. Kesimpulan: berarti Ho ditolak, Ha diterima.

Selanjutnya, berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,955 + 0,376X_1 + 0,330X_2$$

Interpretasi dari persamaan regresi linier berganda adalah hasil evaluasi belajar Asuhan Intranatal Care (INC) akan meningkat seiring dengan meningkatnya metode pembelajaran simulasi dan belajar mandiri mahasiswa.

Jika segala sesuatu pada variable-variabel independen dianggap konstan maka nilai hasil evaluasi belajar Asuhan Intranatal Care (INC) sebesar 0,955. Dari kedua variabel yang diteliti.

Variabel yang paling berpengaruh terhadap hasil evaluasi belajar Asuhan Asuhan Intranatal Care (INC) adalah metode pembelajaran simulasi (0,376), sedangkan yang paling rendah adalah belajar mandiri (0,330).

Nilai koefisien regresi variabel pengetahuan mahasiswa (X1) adalah sebesar 0,376, hal ini menyatakan ada pengaruh yang searah (tanda positif) yang berarti apabila terjadi peningkatan 1 skor pada metode pembelajaran simulasi maka skor hasil evaluasi belajar Asuhan Intranatal Care (INC) akan meningkat sebesar 0,376. Nilai koefisien regresi variabel belajar mandiri mahasiswa (X2) adalah sebesar 0,330, hal ini menyatakan ada pengaruh yang searah (tanda positif) yang berarti apabila terjadi peningkatan 1 skor pada belajar mandiri maka skor hasil evaluasi belajar Asuhan Intranatal Care (INC) akan meningkat sebesar 0,330.

PEMBAHASAN

Hubungan Metode Pembelajaran Simulasi Dengan Hasil Evaluasi Belajar Asuhan Intranatal Care (INC)

Berdasarkan hasil penelitian hubungan metode pembelajaran simulasi dengan hasil evaluasi belajar INC menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan metode pembelajaran simulasi dengan hasil evaluasi belajar Asuhan Intranatal Care (INC) pada Prodi D3 Kebidanan Universitas Patria Artha ($p=0,010<0,05$). Dari 16 responden yang menyatakan bahwa metode pembelajaran simulasi hasil belajarnya kategori baik yaitu 12 orang (75%). Dari 16 responden yang menyatakan bahwa metode pembelajaran simulasi mayoritas hasil belajarnya dalam kategori cukup yaitu 4 orang (25%).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Zuraida (2010) yang meneliti hubungan metode pembelajaran simulasi dengan hasil belajar asuhan kebidanan II di Akademi Kebidanan Sehat Medan mendapatkan hasil bahwa ada hubungan

yang signifikan metode pembelajaran simulasi dengan hasil belajar ($p=0,003<0,05$).

Metode simulasi diartikan sebagai cara penyajian pengajaran dengan menggunakan situasi tiruan untuk menggambarkan situasi sebenarnya agar diperoleh pemahaman tentang hakekat suatu konsep, prinsip atau keterampilan tertentu. Dalam suatu metode simulasi peserta didik dapat terlibat sebagai pemain atau simulator dan juga sebagai penonton yang menilai serta memperhatikan jalannya simulasi serta mengambil pelajaran dari simulasi tersebut (Rambang, 2018).

Hasil belajar merupakan suatu tindakan atau kegiatan untuk melihat sejauhmana tujuan-tujuan instruksional telah dapat dicapai atau dikuasai oleh mahasiswa setelah menjalani proses belajar mengajar. Hasil belajar mahasiswa dalam pengertian luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotor (Sudjana, 2009).

Hubungan Belajar Mandiri Dengan Hasil Evaluasi Belajar Asuhan Intranatal Care (INC)

Berdasarkan hasil penelitian hubungan belajar mandiri dengan hasil evaluasi belajar Asuhan Antenatal Care (ANC) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan belajar mandiri dengan hasil evaluasi belajar Asuhan Antenatal Care (ANC) di Akademi Kebidanan Ika Bina Labuhanbatu ($p=0,017<0,05$).

Dari 16 responden dengan belajar mandiri baik mayoritas hasil belajarnya kategori sangat baik yaitu 13 orang (81,25%). Dari 16 responden yang menyatakan bahwa belajar mandiri hasil belajarnya dalam kategori cukup yaitu 7 orang (43,75%) dan sebanyak 9 (56,25%) orang mendapatkan hasil baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Minarni (2010) yang meneliti hubungan kemandirian belajar dengan hasil belajar mata kuliah Asuhan Kebidanan II di Akbid Surya Husada Surabaya mendapatkan hasil mahasiswa yang mendapatkan hasil belajar sangat memuaskan adalah mahasiswa yang

mempunyai kemandirian belajar tinggi (baik) ($p=0,003 < 0,05$).

Belajar mandiri menurut Martinis (2011), adalah cara belajar aktif dan partisipatif untuk mengembangkan diri masing-masing individu yang tidak terkait dengan kehadiran pembelajar, pertemuan tatap muka di kelas, kehadiran teman sekolah. Belajar mandiri merupakan belajar dalam mengembangkan diri, keterampilan dengan cara tersendiri.

Menurut peneliti, dilihat dari hasil penelitian ini bahwa sebagian besar mahasiswa menyatakan belajar mandiri dalam kategori baik, tetapi masih ada mahasiswa dengan belajar mandiri kategori kurang. Belajar mandiri mahasiswa berpengaruh terhadap hasil belajarnya, terbukti bahwa mahasiswa dengan belajar mandiri baik hasil belajarnya dalam kategori sangat baik, sedangkan mahasiswa yang belajar mandiri kategori kurang hasil belajarnya hanya kategori kurang. Kedua variabel memiliki hubungan yang kuat, dengan hubungan yang kuat tersebut, maka mahasiswa harus meningkatkan upaya belajar mandiri dalam rangka meningkatkan hasil belajarnya. Efektifitas pembelajaran juga tidak bisa terjadi dengan sendirinya tetapi harus diusahakan pendidik melalui upaya penciptaan kondisi belajar yang kondusif melalui tiga langkah yaitu membangun motivasi belajar mahasiswa, melibatkan mahasiswa dalam proses interaksi belajar mengajar serta pandai menarik minat dan perhatian mahasiswa.

KESIMPULAN

1. Ada hubungan metode pembelajaran simulasi dan belajar mandiri mahasiswa dengan hasil evaluasi belajar Asuhan Interanatal Care (INC), $F=14,750$, dan $p=0,000$. Hubungan kedua metode pembelajaran simulasi dan belajar mandiri dengan hasil evaluasi belajar Asuhan Intranatal Care (INC) sebesar 0,796 (kuat).
2. Variabel independen dapat menjelaskan 63,3% variable independen, selebihnya 36,7%

dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti.

SARAN

Disarankan untuk lebih mengoptimalkan peran mahasiswa dalam metode pembelajaran simulasi sehingga mahasiswa aktif dalam proses metode pembelajaran simulasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, Sri, W. 2007. Strategi Pembelajaran. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arikunto, S. 2007. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Cetakan Kedua, Jakarta : Bumi Aksara.
- Depkes RI. 2017. Buku Acuan Asuhan Persalinan Normal, Edisi Baru dengan Resusitasi, Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Depkes RI. 2018. Kurikulum Nasional Pendidikan Diploma III Kebidanan, Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Djamarah, S.B. dan Zain, A. 2008. Strategi Belajar Mengajar, Cetakan Ketiga, Jakarta : Rineka Cipta.
- Hamalik, O. 2008. Kurikulum dan Pembelajaran. Cetakan Kedelapan. Edisi 1. Cetakan Kedelapan. Jakarta: Bumi Aksara. _____, 201
- Hamzah B. Uno, 2007. Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: Transmedia Pustaka.
- Hidayat, A.A.A. 2007. Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data, Edisi Pertama, Jakarta: Salemba Medika
- Isjoni. 2009. Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan

Komunikasi Antar Peserta didik.
Yogyakarta : Pustaka Belajar.

Martinis, 2011. Paradigma Baru Pembelajaran, Cetakan Pertama, Jakarta: Gaung Persada.

Putriningrum, R. 2012. Hubungan Pemanfaatan Sumber Belajar Dan Kemandirian Belajar Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi D-III Kebidanan Kusuma Husada Surakarta

Rambang, R. 2013. Metode Mengajar Simulasi. www.rennynataliaa.blogspot.com.

Rismanto, H. 2012. Metode Pembelajaran Model Simulasi. www.tuanguru.com/2012/05/metode-pembelajaranmodel-simulasi.html, diakses tanggal 25 Mei 2023.

Sanjaya, W. 2007. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Bandung: Kencana

Slameto, 2010. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjana, N., 2009. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.

Zulharman. 2008. Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mandiri, Jakarta : Bumi Aksara.

Zuraida, T. 2010. Hubungan Metode Pembelajaran Simulasi dengan Hasil Belajar Asuhan Kebidanan II di Akademi Kebidanan Sehat Medan.